

BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia perbisnisan, akuntansi dikenal sebagai bahasa. Hal ini dikarenakan fungsi akuntansi yang merupakan media komunikasi di antara para pelaku bisnis dan ekonomi. Informasi akuntansi sebagaimana tersaji dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, prestasi operasi dalam suatu rentang waktu, serta informasi lainnya berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan perusahaan yang dikelolanya pada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, informasi akuntansi diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat.

Untuk dapat menginterpretasikan informasi akuntansi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakainya telah dikembangkan seperangkat teknik analisis yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan.

Menurut Helfert (1997:67),

“Salah satu teknik tersebut yang populer diaplikasikan dalam praktek bisnis adalah laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan tren pola

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif tergantung pada untuk apa suatu analisa dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan.”

Pesatnya perkembangan yang terjadi pada pendekatan *positivistic* dalam penyusunan teori akuntansi telah mendorong dilakukannya studi-studi akuntansi yang menghubungkan rasio keuangan dengan fenomena-fenomena akuntansi tertentu, dengan harapan akan dapat ditemukan berbagai kegunaan objektif rasio keuangan. Tentunya bila kita meninjau keseluruhan dari fenomena-fenomena akuntansi tersebut akan luas sekali *scoop*-nya. *Financial Accounting Standard Board (FASB), Statement of Financial Accounting Concept No.1*, menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan menggambarkan terjadinya peningkatan atau penurunan modal dari transaksi. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui laporan keuangan.

Epri Ayu Hapsari (2007:15) dalam penelitiannya mengutip pernyataan dari Meythi (2005) yang mengatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Meythi dalam penelitiannya tersebut juga menyebutkan bahwa analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu, sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Menurut Epri Ayu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hapsari (2007:15) secara umum, rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Menurut penelitian R. Adisetiawan (2011:671) rasio aktivitas yang berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun mendatang adalah *Total Asset Turnover* (selanjutnya disebut TAT) . TAT merupakan perbandingan antara penjualan bersih (*net sales*) terhadap total asset. TAT berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TAT menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Penelitian R. Adisetiawan (2011:671) menunjukkan bahwa TAT berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan Hendra Agus Wibowo (2011: 175) menunjukkan bahwa TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Disamping rasio aktivitas adapula rasio profitabilitas yang berpengaruh menurut Hendra Agus Wibisono dan Diah Pujiati (2011:175), yakni *Profit Margin*, yang terdiri dari *Gross Profit Margin* (selanjutnya disebut GPM) dan *Net Profit Margin* (selanjutnya disebut NPM). NPM merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (yaitu laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan) terhadap penjualan bersih (*net sales*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan (Riyanto, 1997: 270). Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Meningkatnya NPM akan

meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat.

GPM merupakan rasio antara laba kotor (yaitu penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan) terhadap penjualan bersih. GPM yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Ini berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat. Akan tetapi R. Adisetiawan (2011:679) dalam penelitiannya menyatakan GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Menurut R. Adisetiawan (2011:670) rasio likuiditas yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba adalah *Working Capital to Total Asset ratio* (selanjutnya disebut WCTA). WCTA menunjukkan rasio antara modal kerja (yaitu aktiva lancar dikurangi hutang lancar) terhadap total aktiva. WCTA yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar modal kerja yang diperoleh perusahaan dibanding total aktivasnya. Dengan modal kerja yang besar, maka kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dan ini mengakibatkan laba yang diperoleh meningkat. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Epri Ayu Hapsari (2007:85) menunjukkan bahwa WCTA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun mendatang.

Machfoedz (1994) dalam Epri Ayu Hapsari (2007:15) , penelitiannya menunjukkan bahwa rasio *leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba adalah *Current Liability to Inventory* (selanjutnya disebut CLI) dan *Operating Income to Total Liabilities* (selanjutnya disebut OITL). CLI merupakan perbandingan antara hutang lancar (*Current Liabilities*) terhadap persediaan (*Inventories*). CLI yang



tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan terhadap supplier tinggi atau semakin besarnya hutang jangka pendek perusahaan untuk membiayai persediaannya. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, sehingga akan mengganggu kontinuitas operasi perusahaan. Selain itu, perusahaan akan dihadapkan pada biaya bunga yang tinggi sehingga dapat menurunkan laba perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Epri Ayu Hapsari (2007:85) yang menunjukkan bahwa CLI berpengaruh negatif signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun mendatang. Ini berarti, perusahaan tidak dapat menggunakan hutangnya untuk memperoleh laba. Akan tetapi penelitian R Adisetiawan (2012:670) menunjukkan bahwa CLI tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun ke depan.

Selanjutnya definisi dari OITL adalah rasio antara laba operasi sebelum bunga dan pajak (yaitu hasil pengurangan dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dan biaya operasi) terhadap total hutang. Semakin besar OITL, menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penjualan besar dibanding total hutangnya, artinya perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya. Dengan demikian kontinuitas operasi perusahaan tidak akan terganggu, sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat dan laba yang diperoleh besar. Machfoedz (1994) dalam penelitian Epri Ayu Hapsari (2007 : 15), menunjukkan bahwa OITL berpengaruh positif signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun ke depan. Sedangkan penelitian R Adisetiawan (2012:670) menunjukkan bahwa OITL tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba satu tahun kedepan.

Berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan antara rasio keuangan (WCTA, CL, OITL, TAT, NPM dan GPM) terhadap pertumbuhan laba (pertumbuhan *Earning*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



After Tax) masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka penelitian ini menguji bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan tersebut terhadap pertumbuhan laba terutama pada sektor industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 sampai dengan 2012. Pemilihan perusahaan manufaktur di BEI dikarenakan industri manufaktur merupakan kelompok industri yang paling banyak terdaftar di BEI tahun 2011 sampai 2012. Untuk melihat keterkaitan antara rasio keuangan yang sudah disebutkan diatas dengan relevansi perusahaan dimasa kini berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011 dan 2012”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan sebagai berikut :

1. Apakah *Working Capital to Total Asset* mempengaruhi pertumbuhan laba?
2. Apakah *Current Liabilities to Inventory* mempengaruhi pertumbuhan laba?
3. Apakah *Operating Income to Total Liabilities* mempengaruhi pertumbuhan laba?
4. Apakah *Total Asset Turnover* mempengaruhi pertumbuhan laba?
5. Apakah *Net Profit Margin* mempengaruhi pertumbuhan laba?
6. Apakah *Gross Profit Margin* mempengaruhi pertumbuhan laba?



C. Rumusan Masalah Penelitian

C

Menghadapi masalah seperti yang disajikan diatas, masalah yang diajukan adalah “Bagaimana pengaruh WCTA, CLI, OITL, TAT, NPM dan GPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di masa mendatang?”

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Terhadap masalah penelitian tersebut, maka disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Working Capital to Total Asset* berpengaruh positif pertumbuhan laba?
2. Apakah *Current Liabilities to Inventory* berpengaruh negatif pertumbuhan laba?
3. Apakah *Operating Income to Total Liabilities* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba?
4. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan laba?
5. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan laba?
6. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan laba?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum : Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kaitan antara rasio keuangan yang meliputi *Working Capital to Total Asset*, *Current Liabilities to*



Inventory, Operating Income to Total Liabilities, Total Asset Turnover, Gross Profit Margin, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba sebuah perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

- Untuk mengetahui apakah *Working Capital to Total Asset* berpengaruh positif pertumbuhan laba.
- Untuk mengetahui apakah *Current Liabilities to Inventory* berpengaruh negatif pertumbuhan laba.
- Untuk mengetahui apakah *Operating Income to Total Liabilities* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
- Untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan laba.
- Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan laba.
- Untuk mengetahui apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap laju pertumbuhan laba.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Merupakan bahan masukan yang memperluas wawasan berpikir penulis terutama mengenai kaitan antara rasio keuangan dengan pertumbuhan laba pada perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur.



2. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Investasi.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dalam perluasan wawasan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian serupa di kemudian hari.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.